

Monday, January 14, 2019

IHSG	MNC 36
6,361.46	363.10
+32.75 (+0.52%)	+1.21 (+0.33%)

Today Trade

Volume (million share)	9,922
Value (billion Rp)	8,440
Market Cap.	7,218
Average PE	15.0
Average PBV	2.6

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.17	5.27
Inflation rate (YoY)	3.13	3.23
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,361	+0.52	+2.70
Dow Jones	23,995	-0.02	+2.87
S&P 500	2,596	-0.01	+3.57
FTSE 100	19,290	-0.06	+5.27
Nikkei	20,359	+0.97	+1.72

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,048	+0.04	+2.38
EUR/USD	1.15	+0.27	-0.02
GBP/USD	1.28	-0.76	-0.71
USD/JPY	108.48	-0.05	+1.10

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	51.59	-1.90	+13.61
Coal (USD/ton)	98.05	+0.20	-3.92
Gold (USD/oz)	1,288	-0.23	+0.78
Nickel (USD/ton)	11,460	+1.87	+7.20
CPO (RM/Mton)	2,093	+0.29	+4.44
Tin (US/Ton)	20,300	+0.79	+4.24

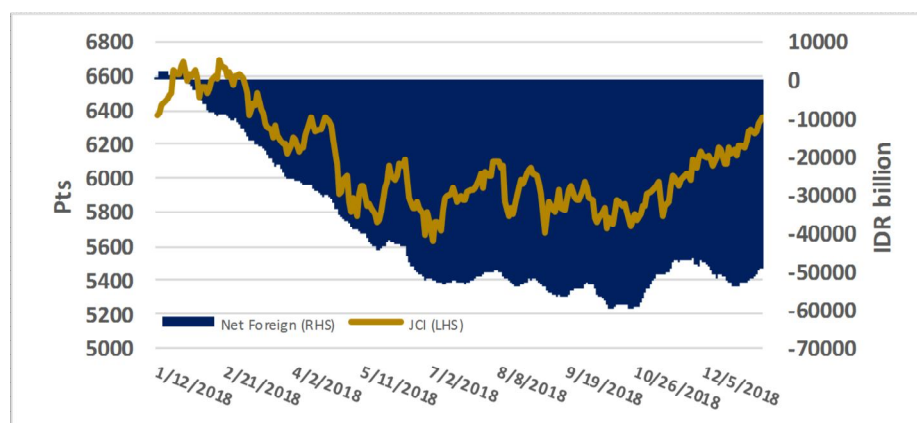
MNCS Update

Berlanjutnya government shutdown di US yang belum menemukan titik cerah menyebabkan investor portofolio sedikit underconfidence dalam jangka pendek. Ditambah lagi, penjualan ritel Inggris terus menunjukkan penurunan akibat ketidakpastian Brexit. Alhasil, bursa saham global melemah pada akhir pekan lalu. Karenanya, IHSG berpotensi sideways hari ini dengan supp-resist: 6,331 - 6,385 dan saham-saham yang perlu diperhatikan, seperti: TINS, SMRA, ERAA, CPIN, dan DMAS

Global Market

Pada akhir pekan lalu, bursa saham AS melemah setelah rally dalam 5 hari. Pelemahan tersebut kemungkinan besar terutama disebabkan oleh perpanjangan government shutdown yang berlarut. Dow dan S&P500 masing-masing melemah -0.02 dan -0.01%. Dan di pasar komoditi, harga minyak mentah turun setelah rally dalam 7 hari. Adapun, pada akhir pekan lalu bursa saham domestik menguat mengikuti mayoritas penguatan pada bursa saham emerging markets Asia. IHSG menguat +0.52% dan secara YTD, telah menguat +2.70%. Penguatan tersebut didorong oleh penguatan pada sektor basic industry (+1.48%); miscellaneous (+1.29%); dan infrastructure (+1.15%). Investor portofolio asing mencatatkan net buy secara YTD terakumulasi IDR 4.04tr.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Tingkat inflasi AS terendah dalam 16 bulan. November, sesuai harapan pasar. Ini adalah tingkat inflasi terendah sejak Agustus 2017, terutama karena penurunan biaya bensin. Secara bulanan, tingkat inflasi turun 0.1 persen setelah pembacaan datar di bulan sebelumnya dan juga sesuai dengan perkiraan. Ini adalah penurunan bulanan pertama dalam harga konsumen dalam sembilan bulan, karena penurunan harga bensin 7.5 persen. (Trading Economics)

Jerome Powell memperingatkan government shutdown akan berdampak negatif. Government shutdown yang panjang dan parsial yang dimulai pada 22 Desember dapat berdampak negatif pada ekonomi AS, menurut Ketua Federal Reserve Jerome Powell. "Shutdown yang lebih lama adalah sesuatu yang belum kita miliki," kata Powell pada hari Kamis selama diskusi di Economic Club of Washington, D.C. "Jika kita memiliki shutdown yang diperpanjang, saya pikir itu akan muncul dalam data dengan sangat jelas." (Fox Business)

Menjelang Brexit, Penjualan Ritel di Inggris Terburuk Sejak 2008. Perusahaan ritel Inggris gagal menaikkan omzet penjualan sepanjang periode Natal tahun lalu. Umumnya, perayaan Natal jadi momentum peak season bagi industri ritel mendulang keuntungan. Namun, menjelang Brexit, konsumen di Inggris agaknya menahan pengeluaran mereka lantaran khawatir terkait prospek ekonomi tahun 2019. Kegagalan mendulang pendapatan selama natal itu terjadi pertama kali setelah krisis keuangan global satu dekade lalu. Ini diyakini menambah tanda perlambatan ekonomi menjelang Brexit. (Kontan)

Perusahaan AMDK Incar Pertumbuhan 10% di Masa Pemilu. Ajang Pemilihan Umum (Pemilu) 2019 yang akan berlangsung April mendatang membuat bisnis air minum dalam kemasan (AMDK) berpeluang mengucur deras. Maklum, dalam acara kumpul-kumpul seperti kampanye dibutuhkan banyak air minum kemasan. Dus, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Air Minum Dalam Kemasan (Aspadin) Rachmat Hidayat mengatakan, pelaku industri optimistis tahun 2019 ini pertumbuhan penjualan AMDK lebih baik dibandingkan tahun kemarin. (Kontan)

Penjualan Motor Meningkat 8.4% di 2018. Data Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (ASI) penjualan sepeda motor domestik pada tahun 2018 sebanyak 6,38 juta unit atau naik 8,4% dari periode tahun 2017 sebanyak 5,88 juta unit. Honda masih menguasai pasar nasional dengan pangsa pasar 74,6%. Merk Yamaha berada di posisi selanjutnya sebesar 22,8%, lalu Suzuki sebesar 1,4%, Kawasaki sebesar 1,2%, dan TVS 0,01%. Tipe motor skutik (scooter) masih paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Penjualan motor skutik sebanyak 84,6% dari pasar nasional. Padahal di periode 2017 hanya sebesar 82,4%. Kenaikan skutik itu membuat penjualan tipe motor bebek (Cub) menurun. Penjualan bebek hanya 7,9% dari total penjualan. Padahal tahun 2017 sempat 8,4%.

Corporate News

PT Adhi Karya (ADHI). Perseroan akan garap 80 proyek di tahun ini sehingga perseroan optimistis dapat mencatatkan pertumbuhan hingga 20% atau sekitar Rp 29 hingga akhir 2019 dibandingkan pencapaian kontrak tahun 2018 sekitar Rp 23.6 triliun. Adapun dari total sekitar 80 proyek yang digarap ADHI di tahun 2019, proyek dengan nilai terbesar yakni proyek bersama Utama Karya menggarap proyek jalan tol Banda Aceh - Sigli sepanjang 74 kilometer dan sudah dijalankan di akhir tahun 2018.

PT Jasa Marga (JSMR). Setelah perseroan berhasil mengoperasikan jalan tol baru sepanjang 323,2 km hingga akhir tahun 2018 lalu, tahun ini JSMR menargetkan dapat menambah 200 km jalan tol baru lagi. Perseroan akan mengupayakan untuk menyelesaikan jalan tol Koridor JORR2 yakni Cinere - Serpong sepanjang 10,14 km, Serpong-Kunciran sepanjang 11,19 km dan Kunciran-Cengkareng sepanjang 14,2 km yang ditargetkan bisa beroperasi di kuartal I atau semester I tahun 2019. Selain itu, JSMR juga akan mengupayakan penyelesaian ruas Pandaan-Malang, Balikpapan - Samarinda dan sebagian ruas Manado - Bitung.

PT Duta Intidaya (DAYA). Perseroan telah membukukan dana hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue senilai Rp 65 miliar. Setelah dikurangi dengan biaya rights issue sebesar Rp 3,19 miliar, maka DAYA berhasil mengantongi nilai bersih hasil rights issue sebesar Rp 61,80 miliar. Dari hasil right issue tersebut, sebesar 40% atau sebesar Rp 24,81 miliar akan digunakan sebagai biaya pembelian persediaan barang dagang untuk gerai baru dan e-commerce.

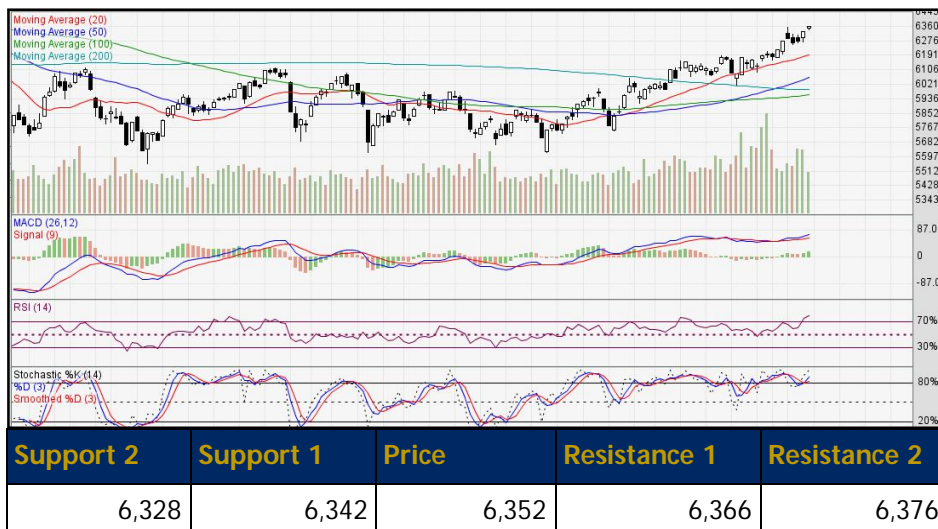
PT Mahkota Group Tbk (MGRO). mengalokasikan belanja modal senilai Rp200 miliar pada tahun ini. Belanja modal akan digunakan untuk menyelesaikan pabrik *refinery* dan merealisasikan rencana pembelian satu kebun kelapa sawit (Bisnis)

PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Melesunya bisnis makanan membuat peritel PT Hero Supermarket Tbk. melakukan efisiensi dengan menutup 26 gerai dan memberhentikan 532 karyawan. (Bisnis)

Daily Recommendation

JCI

- IDX Composite 6,331 - 6,385
SUMMARY: **STRONG BUY & ACCUMULATION**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 960 - 1090 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Timah Tbk (TINS)

- TINS 850 - 900 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

- ERAA 2420 - 2600 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBIUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

- CPIN 7750 - 8175 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS)

- DMAS 181 - 195 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY : TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION.



MNC36 Stock Metrics

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
FINANCIAL											
BBCA	18.80	25.92	4.51	26276	27000	25969	26088	26294	26413	26619	Trading SELL
BBNI	15.17	11.18	1.63	8939	9500	8856	8888	8931	8963	9006	Trading SELL
BBRI	19.07	14.27	2.63	3728	3915	3663	3695	3733	3765	3803	Trading SELL
BBTN	15.10	8.86	1.24	2728	2921	2665	2700	2725	2760	2785	Spec BUY
BDMN	9.45	23.98	1.98	8279	7300	8206	8238	8281	8313	8356	Trading SELL
BJTM	15.85	8.81	1.29	711	700	696	703	711	718	726	Trading SELL
BMRI	13.39	15.19	2.08	7716	8237.5	7594	7638	7719	7763	7844	Trading SELL
BNGA	8.78	8.33	0.73	1133	1195	1081	1103	1126	1148	1171	Trading SELL
BTPN	8.58	14.27	1.20	3666	4500	3633	3645	3663	3675	3693	Trading SELL
TRADE, SERVICE, AND INVESTMENT											
ACES	25.09	30.34	7.55	1695	1675	1633	1655	1703	1725	1773	Trading SELL
MAPI	12.93	26.08	2.90	904	1050	869	893	904	928	939	Spec BUY
SCMA	34.24	19.98	6.23	1943	2200	1911	1933	1946	1968	1981	Spec BUY
UNTR	19.42	9.57	2.00	27897	42450	27213	27450	27913	28150	28613	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.26	14.57	2.75	672	695	646	663	671	688	696	Spec BUY
WSKT	34.25	5.06	1.52	1975	2150	1923	1935	1973	1985	2023	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	19.39	19.79	3.73	82880	94425	81713	82650	82963	83900	84213	Spec BUY
ICBP	20.87	27.92	5.67	10144	10200	9913	10025	10163	10275	10413	Trading SELL
KAEF	13.89	39.64	5.46	2566	2600	2538	2555	2568	2585	2598	Spec BUY
KLBF	18.86	31.27	5.45	1601	1400	1538	1585	1608	1655	1678	Spec BUY
MYOR	24.38	33.90	7.76	2693	2800	2613	2645	2683	2715	2753	Trading SELL
SIDO	20.27	20.09	4.31	850	980	843	850	853	860	863	Spec BUY
UNVR	121.48	40.72	41.21	48129	43750	46888	47825	48138	49075	49388	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.18	15.44	2.54	8267	9120	8206	8263	8281	8338	8356	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	19.17	22.28	2.68	1208	1300	1193	1205	1213	1225	1233	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	15.88	7.73	1.34	12676	15062.5	12006	12388	12681	13063	13356	Spec BUY
JPFA	15.43	14.08	2.87	2219	2700	2180	2200	2220	2240	2260	Neutral
SMGR	7.86	26.01	2.28	11632	12400	11275	11400	11625	11750	11975	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	36.80	2.00	0.73	1968	2150	1930	1950	1970	1990	2010	Neutral
JSMR	15.56	17.29	2.21	4927	5437.5	4838	4885	4928	4975	5018	Spec BUY
PGAS	5.86	15.09	1.20	2301	2280	2253	2275	2303	2325	2353	Trading SELL
TLKM	23.13	20.72	4.22	3837	4350	3785	3830	3845	3890	3905	Spec BUY
MINING											
ADRO	13.75	7.56	0.87	1404	2260	1381	1393	1406	1418	1431	Trading SELL
ANTM	2.46	17.27	0.99	790	1117.5	770	780	790	800	810	Neutral
ITMG	27.42	6.37	1.75	22554	30175	21556	22063	22481	22988	23406	Spec BUY
PTBA	38.75	7.89	3.10	4311	5000	4260	4300	4320	4360	4380	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.24	65	415	61	63	64	66	67	--
BMTR	4.00	10.91	0.48	323	700	303	307	321	325	339	--
MNCN	14.20	7.80	1.00	764	1060	733	745	763	775	793	--
BABP	-29.54	N/A	0.79	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-4.39	N/A	1.24	155	321.7109	146	155	157	166	168	--
IATA	-18.83	N/A	0.93	50	--	50	50	50	50	50	--
KPIG	10.70	7.71	0.81	133	--	130	133	133	136	136	--
MSKY	-16.21	N/A	3.74	885	700	734	763	829	858	924	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,613	19.0	BBRI	608	8.6	JMAS	215	23.6	BAYU	-625	-25
TRAM	926	10.9	BBCA	556	7.8	FOOD	54	15.3	POLI	-610	-24.9
IIKP	444	5.2	BMRI	518	7.3	LEAD	9	14.3	RELI	-68	-22.1
BUMI	370	4.4	ASII	500	7.0	AGRS	38	13.6	MLPT	-190	-20.9
LEAD	302	3.6	TLKM	492	6.9	TRAM	22	13.2	TELE	-175	-18.8

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	135	150 (23.07%)	02/01/2019	08/01/2019
PT Estika Tata Tiara Tbk	BEEF	340	376.9 (20%	02/01/2019-04/01/2019	10/01/2019
PT Pollux Investasi Internasional Tbk	POLI	1,635	402.1	02/01/2019-03/01/2019	10/01/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Adaro Energy Tbk	ADRO	USD 0.00235	27/12/2018	28/12/2018	02/01/2019	15/01/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Indomobil Multi Jasa	IMJS	700	3 : 20	28/12/2018	02/01/2019	03/01/2019	15/01/2019
PT Verena Multi Finance	VRNA	140	120:100	09/01/2019	10/01/2019	11/01/2019	21/01/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
01/14	China	Balance of Trade DEC		\$44.74B	
01/14	China	Export YoY DEC		5.4%	3%
01/14	China	Imports YoY DEC		3.0%	5%
01/14	Indonesia	Loan Growth YoY DEC		12.05%	
01/14	US	Exports NOV		\$211.05B	
01/14	US	Imports NOV		\$266.53B	
01/14	US	New Home Sales NOV		0.544M	

Source: Trading Economics

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

T. Herditya Wicaksana

Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52150

Ikhsan Hadi Santoso

Junior Analyst of Fixed Income
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.